



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**M. Khoir Al-Kusyairi (2018): Konsep *Insân, An-nâs, Basyar, Bani Âdam* Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Konstruksi Pendidikan Islam**

Disertasi ini mengkaji tentang konsep manusia dalam al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Konstruksi Pendidikan Islam. Pengkajian ini dilatarbelakangi karena dalam sejarah, Pendidikan Islam pernah mengalami kemajuan yakni pada masa Rasulullah sampai kepada masa khalifah Abbasiyah. Setelah itu, Pendidikan Islam mengalami kemunduran hingga saat ini. Diantara faktor yang menyebabkan kemunduran tersebut adalah konstruksi pendidikan yang dibangun tidak mampu menjawab kebutuhan zaman. Ketidakmampuan tersebut disebabkan karena berbagai bentuk bangunan formulasi pendidikan belum mengacu pada hakikat manusia karena belum dikaji secara komprehensif.

Manusia menjadi tema sentral dalam al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dalam al-Qur'an sejak awal hingga akhir seluruhnya ditujukan untuk manusia. Al-Qur'an menamakan manusia setidaknya ada empat macam yakni *insân, an-nâs, basyar,* dan *bani âdam*. Dari empat istilah ini, penulis mencoba menggali konsep manusia dalam al-Qur'an dan dari konsep tersebut ditawarkan suatu konstruksi pendidikan Islam yang sesuai dengan kodrati manusia.

Pengkajian ini menggunakan metode tafsir *maudlu'i* lewat pendekatan semantik al-Qur'an. Dengan metode *maudlu'i* penulis mencoba menelusuri kata *insân, an-nâs, basyar, bani âdam* dalam ayat al-Qur'an. Setelah terkumpul kemudian penulis mengklasifikasikan dan menganalisis ayat tersebut dengan merujuk kepada kitab-kitab tafsir baik tafsir klasik maupun modern.

Dari penelusuran ini dihasilkan bahwa penggunaan kata *insân* selalu mengarah kepada aspek pengembangan intelektual. Sedangkan penggunaan kata *an-nâs* lebih menitikberatkan kepada pengembangan spritual dan sosial. Selanjutnya kata *basyar* dalam al-Qur'an lebih mengacu pada pengembangan jasmaniah. Adapun penggunaan kata *bani âdam* selalu mengacu pada konteks persamaan derajat manusia dan konteks *tauhidiyah*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

محمد خير القشيري (2018) مفهوم الإنسان، والناس والبشر وبنی آدم في القرآن الكريم، والآثار منها نحو التربية الإسلامية.

هذه الأطروحة تحاول الكشف والبحث عن مفهوم مصطلحات للناس على مختلف ألفاظه في تطوير التربية الإسلامية. فكان تقديم هذا البحث له خلفية تاريخية، لأن التربية الإسلامية كانت في قمتها العليا، عبر التاريخ بدءاً من عصر النبوة إلى سقوط الدولة العباسية. ومضى ذلك التاريخ المجيد ولم يعد للتربية الإسلامية ذكراً ولا أثراً إلى يومنا هذا. فمن ضمن الدواعي التي تضحّل بها التربية الإسلامية هي عدم سدّ حاجات الزمان، وهذا الضعف سببه أساليب التربية التي لم تكشف حقيقة الإنسان وفق المنهج الرباني الذي يكمن في القرآن.

أصبح الإنسان موضوعاً رئيسياً في القرآن الكريم. وكان أول مخلوق يسمى مرتين في سلسلة من الوحي الأول. وقد أصبح ذكره في القرآن على مصطلحات مختلفة، وعلى الأقل، هناك أربعة مصطلحات، منها الإنسان، والناس والبشر وبنی آدم. وقد تبينت من نتائج بعض الدراسات أنّ هذه المصطلحات الأربعة ليست مجرد تسمية، بل هي مبدأ الحياة البشرية.

استخدمت هذه الدراسة طريقة التفسير الموضوعي من خلال نهج الدلالي للقرآن. باستخدام هذه الطريقة حاول الباحث استكشاف تتبع كلمة الإنسان، والناس والبشر وبنی آدم في القرآن الكريم. وبعد أن تمّ الجمع لهذه الكلمات صنّف الباحث وحلّل هذه الكلمات مع الإشارة إلى تفسير كلٍّ من التفسير الكلاسيكي والحديث.

والنتيجة لهذه الدراسة تبين أنّ استخدام كلمة الإنسان يشير دائماً إلى جانب من جوانب التنمية الفكرية. وفي حين فإنّ أكثر تركيزاً من استخدام كلمة الناس هو التنمية الروحية والاجتماعية. والكلمة التالية وهي البشر، فإنّها تشير كثيراً إلى التّموّ البدني. وأمّا استخدام كلمة بني آدم فإنّها تشير دائماً إلى سياق المساواة بين الإنسان والسياق التّوحيدي.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **M. Khoir Al-Kusyairi (2017): The Concepts of *Insan, An-Nas, Basyar, and Bani Adam* in al-Qur'an and Their Implication on Islamic Education Instruction.**

Human becomes the central theme in al-Qur'an. He is the first creature to be mentioned twice in the first revelation. Human disclosure in al-Qur'an is used in different terms, at least four terms, namely *insan, an-nas, basyar, and bani adam*. The result of the study of the terms indicates that the four kinds of the term are not merely naming, but are the basis for human life which means that any activity designed and conducted by humans in their life, either individually or in groups, must be in line with what is meant by al-Qur'an. Humans born into this world have the purpose as described in al-Qur'an as *khalifatullah* and *ibadullah*. To carry out the task, humans must develop their potential through education. In order for the education to be able to achieve the desired objectives, its formation must be guided by the purpose of the Creator that is Allah SWT. Therefore, the main guidance to be looked at is al-Qur'an as the life guide given by Allah for humankind.

Based on the above concepts, the author tries to explore the human concept in al-Qur'an, and from the concept, an educational construction is offered according to the author in accordance with the human nature. This study uses the method of *tafsir maudhu'i* through the semantic approach of al-Qur'an. By *maudhu'i* method, the author tries to trace the word *insan, an-nas, basyar, bani adam* in al-Qur'an. After the data are collected, the authors classify and analyze the verse by referring to the tafsir books both classical and modern interpretation.

From this search, it is evident that the use of the word *insan* always leads to the aspects of intellectual development. While the use of the word *an-nas* is more focused on spiritual and social development. Furthermore, the word *bashar* in al-Qur'an refers more to physical development. The use of the word *bani adam* always refers to the context of equality of human beings and the context of *tauhidiah*.